



# Rakyat Butuh Jalan Bukan Debat



**Subhan Nur,**  
Ketua Komisi IV  
DPRD Kalbar.

**PONTIANAK** - Ketua Komisi IV DPRD Provinsi Kalimantan Barat, Subhan Nur mengajak seluruh elemen pemimpin di Kalbar memecahkan masalah kerusakan jalan, baik yang dibiayai APBD Provinsi Kalbar ataupun APBN dengan kepala dingin. Keberpihakan anggaran harus diutamakan sehingga masyarakat mendapatkan jalan mulus tanpa hambatan dan tidak mengeluh atau terganggu.

Menurutnya, di balik kisruh pencegahan dan kata 'setting-an', Komisi IV DPRD Kalbar tetap bersama-sama pemerintah memperjuangkan bagaimana agar fasilitas jalan di Kalbar mulus, tidak hancur

◆ Ke Halaman 7 kolom 5

## Rakyat Butuh Jalan Bukan Debat

Sambungan dari halaman 1

sesuai harapan masyarakat. Perjuangan dilakukan sesuai status jalan tersebut, apakah dibiayai APBD Provinsi Kalbar atau APBN.

Hanya saja, lanjutnya, saat bicara masalah infrastruktur, keberpihakan anggaran menjadi yang utama. Porsinya harus besar sepanjang tahun, jika target jalan mantap ingin terealisasi. Politisi Nasdem Kalbar ini sendiri pesimis seandainya anggaran tidak digenot. Dia sendiri sudah melihat bagaimana dalam tiga tahun terakhir, anggaran infrastruktur belum maksimal. Penyebabnya mungkin ketebatasan anggaran.

Ketua Nasdem Kabupaten Sambas ini sampai mencontohkan bagaimana jalan negara di Sambas hingga perbatasan negara mulus dan rapi. Kuncinya memang duduk satu meja dan ciptakan sinergitas bersama. "Komisi IV sendiri men-

yarankan agar polemik ini diakhiri. Sebab akan merugikan Kalbar saja. Ayo bangun infrastruktur Kalbar," ajaknya.

Dia menambahkan, soal jalan rusak di Siduk-Sukadana yang menjadi polemik, harus dilihat juga bagaimana kemampuan keuangan daerah. Ia mengakui, status jalan tersebut sudah lama diusulkan menjadi jalan nasional. Nah, seandainya ruas jalannya sangat panjang, tentu membutuhkan biaya besar. Karena itu, ia mengajak semua pihak terkait sama-sama memperjuangkannya ke pusat.

Selanjutnya, sambung dia, pemimpin daerah harus bersama-sama berupaya menuntaskan jalan tersebut. Antara daerah dan pusat harus duduk satu meja bukan berdebat menyelesaikan masalah. "Kalau berdebat tanpa menemukan solusi, justru masyarakat yang akan jadi korban," katanya.

Soal anggota DPR RI asal Kalbar di pusat? Subhan memuji banyak langkah politisi Kalbar dari berbagai partai yang duduk di banyak komisi berjuang penuh untuk kepentingan Kalbar. Hampir semua jalan negara (nasional) sudah mulus dan enak dilewati berkat perjuangan wakil rakyat Dapil Kalbar di Senayan.

Namun, Subhan juga cukup iri bagaimana infrastruktur di Jawa bisa selesai hanya dalam satu tahun anggaran. Seharusnya, kata dia, Kalbar juga bisa seperti itu. Pun demikian dengan jalan-jalan provinsi di Kalimantan Barat, idealnya juga dianggarkan menyeluruh.

"Problem jalan provinsi rusak tak hanya di Kayong Utara, di Sintang, Sekadau termasuk daerah lain juga ada. Makanya, keberpihakan anggarannya paling penting jika ingin menuntaskan persoalan jalan," ucap dia. (den)